

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Tingkat pengetahuan siswa tentang makanan adalah 52 siswa 45,61% memiliki tingkat pengetahuan baik, 43 siswa 37,7% memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan 19 siswa 16,67% memiliki tingkat pengetahuan kurang.
2. Kebiasaan jajan siswa adalah 87 siswa 76,3% memiliki kebiasaan jajan dalam katagori sering dan 27 siswa 23,7% memiliki kebiasaan jajan dalam katagori jarang.
3. Tingkat konsumsi energi makanan jajanan siswa adalah 69 siswa 60,5% memilki tingkat konsumsi energi dalam kategori baik sedangkan 45 siswa 39,5% memiliki tingkat konsumsi energi dalam kategori kurang.
4. Tingkat konsumsi protein makanan jajanan siswa adalah 87 siswa 76,3% memiliki tingkat konsumsi protein dalam kategori baik sedangkan 27 siswa 23,7% memiliki tingkat konsumsi protein dalam kategori kurang.
5. Status Gizi siswa sekolah dasar adalah 3 siswa 2,6% berstatus gizi kurus, 13 siswa 11,4% berstatus gizi Gemuk, dan 35 siswa 30,7% Obesitas.
6. Tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan makanan jajanan dengan status gizi.
7. Ada hubungan yang signifikan antara kebiasaan jajan makanan jajanan dengan status gizi.
8. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsumsi energi makanan jajanan dengan status gizi.

9. Ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsumsi protein makanan jajanan dengan status gizi.

## **B. Saran**

### 1. Siswa

Bagi siswa, sebaiknya siswa lebih menambah pengetahuan tentang makanan jajanan sehingga dapat memilih dan mengonsumsi makanan jajanan yang bergizi, dengan cara membaca dan mencari informasi – informasi tentang makanan jajanan yang sehat dan bergizi.

### 2. Sekolah

Bagi sekolah sebaiknya kantin yang berada di lingkungan sekolah dapat menyediakan berbagai jenis makanan jajanan yang bergizi dan sehat bagi anak sekolah, sekolah sebaiknya memberlakukan peraturan kepada penjual pedagang yang berada di kantin maupun di sekitar lingkungan luar sekolah dalam berjualan makanan jajanan harus memperhatikan makanan yang baik untuk kesehatan, dan memberlakukan peraturan kepada siswa untuk tidak membeli makanan jajanan di luar area sekolah.

### 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan makanan jajanan, kebiasaan jajan dan tingkat konsumsi makanan jajanan dengan status gizi anak sekolah atau melakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi antara makanan jajanan dengan status gizi anak sekolah dasar. Sehingga dapat memberikan alternatif solusi yang tepat untuk meningkatkan kesadaran dan kebiasaan siswa dalam memilih

makanan jajanan yang bergizi yang dapat berpengaruh terhadap sttus gizi anak.